

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam membangun masyarakat suatu negara. Melalui pendidikan, suatu negara dapat mengembangkan masyarakatnya menjadi lebih maju dan sejahtera. Pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia yang memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Meskipun telah banyak upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama tingkat sekolah vokasi seperti menyiapkan alokasi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), menambah kuantitas sekolah serta revitalisasi sarana dan prasarana sekolah, namun nyatanya kualitas pendidikan vokasi di Indonesia belum cukup memadai. Ada berbagai aspek yang memengaruhi kualitas kompetensi siswa sekolah vokasi seperti kurangnya alat penunjang pembelajaran hingga kompetensi guru yang tidak mengikuti perkembangan teknologi. Pembangunan berkelanjutan yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi telah terhambat oleh masalah ini. Oleh karena itu, perlu adanya langkah lebih lanjut untuk membenahi permasalahan terkait kualitas pendidikan vokasi.

Dalam penelitian ini, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Indonesia menggandeng Pemerintah Prancis dalam Upaya meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di Indonesia. Dalam implementasinya, terbentuk program *Center of Excellence* yang berfokus pada peningkatan kompetensi siswa dan guru sekolah vokasi. Program tersebut berjalan dengan efektif dan efisien serta memberikan dampak positif bagi kualitas pendidikan sekolah vokasi. Hal tersebut tercermin dari meningkatnya jumlah sekolah yang tergabung dalam program *Center of Excellence* serta meningkatnya kompetensi siswa yang lulus dalam uji kompetensi pada periode penelitian yaitu 2019-2021. Untuk menerapkan program *Center of Excellence*, juga terdapat beberapa hambatan seperti waktu yang cukup lama untuk melihat dampak yang dirasakan siswa maupun sekolah. Dari setiap program yang dilakukan memerlukan waktu beberapa

tahun untuk mencapai hasil yang diinginkan, serta ada program lanjutan yang berfungsi sebagai pembaharuan dari program sebelumnya, meskipun idenya tetap sama. Hasil kerjasama Indonesia-Prancis ini dapat berdampak pada pendidikan vokasi di Indonesia. Peningkatan kualitas diri para siswa juga merupakan salah satu keberhasilan pemerintah dalam memastikan bahwa siswa memiliki penguasaan diri yang lebih baik, yang memungkinkan mereka untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif seiring berjalannya waktu.

Sesuai konsep yang digunakan pada penelitian ini yaitu konsep kerjasama internasional menurut K.J Holsti, dapat ditemukan bahwa aktor dalam kerjasama ini adalah negara yang berperan sebagai aktor utama. Indonesia dan Prancis sama-sama memiliki kepentingan nasional yang ingin diraih melalui program *Center of Excellence*. Program tersebut menjadi upaya pemerintah Indonesia meningkatkan kualitas pendidikan vokasi sekaligus upaya Pemerintah Prancis untuk memperkuat hubungan kerjasama dengan Indonesia.

6.2 Saran

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

6.2.1 Saran Akademis

1. Peneliti diharapkan dapat mengidentifikasi hasil positif dan negatif dari kerja sama bilateral Indonesia-Prancis dalam bidang pendidikan vokasi. Hal ini juga dipertimbangkan saat merancang inisiatif baru untuk meningkatkan hubungan kedua negara.
2. Diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi masyarakat yang sedang melakukan penelitian serupa atau penelitian lanjutan. Diharapkan dapat lebih memahami hubungan bilateral Indonesia-Prancis mengenai kualitas pendidikan vokasi di Indonesia.

6.2.2 Saran Praktis

1. Pemerintah Indonesia harus memberi tahu masyarakat tentang pentingnya memperbarui data di situs web pemerintah sehingga mereka dapat memperolehnya dengan mudah. Ini akan memungkinkan mereka untuk mengikuti perkembangan

- terbaru tentang peningkatan kualitas pendidikan vokasi.
2. Para siswa harus menggunakan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah untuk menjadi siswa yang inovatif dan kreatif, yang memungkinkan pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan membuat program terbaru.
 3. Untuk menurunkan angka pengangguran di Indonesia, perlu ada program baru untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan.
 4. Untuk memastikan bahwa upaya pemerintah tidak sia-sia, kerjasama Indonesia-Prancis dalam bidang pendidikan vokasi ini harus lebih memperhatikan kembali peserta didiknya untuk meningkatkan kualitas diri.